

## Edukasi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak bagi Anggota PKK Wajok Hilir Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah

*Basic Immunization Education in Children for PKK Members at Wajok Hilir, Jongkat District, Mempawah Regency*

Meri Ropiqa \*

Sri Wahdaningsih

Siti Nani Nurbaeti

Shoma Rizkifani

M Rafly Agustriangga

Risa Indriyani

<sup>1</sup>Department of Pharmacy, Faculty of Medicine, Tanjungpura University Pontianak, Indonesia

email:

[meriropiqa@pharm.untan.ac.id](mailto:meriropiqa@pharm.untan.ac.id)

### Kata Kunci

Anak

Desa Wajok

Edukasi

Imunisasi dasar

### Keywords:

Children

Wajok Village

Education

Basic Immunization

**Received:** December 2023

**Accepted:** January 2024

**Published:** March 2024

### Abstrak

Imunisasi adalah metode yang aman dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya sebelum terpapar agen penyebab penyakit. Imunisasi pada anak sangat penting dilakukan untuk memperkuat sistem pertahanan tubuh sehingga kebal terhadap serangan penyakit. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk membekali kader atau ibu PKK Wajok Hilir dengan informasi, dan edukasi terkait informasi imunisasi dasar lengkap pada anak. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya adalah perancangan metode edukasi, pembuatan media edukasi imunisasi dasar lengkap, pemberian pre-test, pemberian post-test dan evaluasi tingkat pemahaman. Hasil menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman kader atau ibu PKK dengan indikator nilai rata-rata pre-test adalah 39,58 dan nilai rata-rata post-test adalah 65,72. Kesimpulannya terjadi peningkatan pemahaman kader atau ibu PKK Wajok Hilir

### Abstract

Immunization is a safe and effective method to protect a person from dangerous diseases before exposure to disease-causing agents. Immunization for children is essential to strengthen the body's defense system so it's immune to disease attacks. Community Service Activities (PKM) aim to equip the Wajok Hilir cadres or PKK mothers with information, education, and skills regarding complete basic immunization information for children. This PKM activity consists of several activities, including designing educational methods, creating complete basic immunization educational media, administering pretest and posttest, and evaluating the level of understanding. The results show that there has been an increase in the understanding of cadres or PKK mothers with the indicator that the average pretest score is 39.58 and the average posttest score is 65.72. The conclusion, there has been an increase in the understanding of the Wajok Hilir cadres or PKK mothers.



© 2024. Meri Ropiqa, Sri Wahdaningsih, Siti Nani Nurbaeti, Shoma Rizkifani, M Rafly Agustriangga, Risa Indriyani. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i3.6426>

## PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Imunisasi, Imunisasi adalah usaha untuk membangkitkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga apabila terpapar penyakit tersebut, tidak akan mengalami sakit atau hanya mengalami sakit yang ringan. Di Indonesia, imunisasi dibagi berdasarkan jenis pemberiannya. Namun imunisasi yang harus diberikan kepada anak balita, yaitu imunisasi dasar dan imunisasi tambahan. Imunisasi dasar rutin diberikan pada anak mulai dari saat kelahiran hingga usia 9 bulan, sedangkan imunisasi tambahan diberikan pada anak saat usia 18 bulan samapi 24 bulan (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

**How to cite:** Ropiqa, M., Wahdaningsih, S., Nurbaeti, N. A., Rizkifani, S., Agustriangga, R., M., & Indriyani, R. (2024). Edukasi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak bagi Anggota PKK Wajok Hilir Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(3), 538-546. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i3.6426>

Imunisasi dasar pada anak sangat penting dilakukan untuk memperkuat sistem pertahanan tubuh sehingga kebal terhadap serangan kuman penyakit. Melindungi bayi dari beberapa resiko penyakit melalui imunisasi merupakan tanggung jawab orang tua dan petugas kesehatan setempat (Peraturan Menteri Kesehatan, 2017). Pengetahuan dan pemahaman orang tua dan petugas kesehatan yang kurang memadai mengenai pentingnya imunisasi dan dampak apabila anak tidak dilakukan imunisasi dapat menyebabkan bayi atau anak tidak mendapatkan imunisasi secara optimal. Pelaksanaan imunisasi sebagai program pelayanan kesehatan primer saat ini menjadi fokus pilar transformasi Kementerian Kesehatan. Berkaca dari pengalaman pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease 2019), terjadi penurunan cakupan imunisasi di tingkat global dari 86% pada tahun 2019 menjadi 81% pada tahun 2021. Jumlah anak yang tidak mendapat imunisasi sejak tahun 2017-2021 sebesar 1.525.936 juta jiwa. Penurunan juga dialami Indonesia dengan cakupan imunisasi dasar dari 93,7% pada tahun 2019 menjadi 84,5% pada tahun 2021 (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Berdasarkan survei yang telah dilakukan terdapat 530 bayi yang terdata di puskesmas Wajok Hilir, sedangkan capaian jumlah bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap adalah sebanyak 244 bayi, sehingga capaian imunisasi dasar lengkap di puskesmas wajok hilir tahun 2022 hanya sebesar 46,0% tidak mencapai Universal Child Immunization (UCI). Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan para ibu mengenai imunisasi dasar lengkap yang jarang mereka peroleh dari media massa serta persepsi negatif terhadap imunisasi.

Upaya bersama lintas sektor sangat dibutuhkan untuk mewujudkan cakupan imunisasi tinggi dan merata di seluruh wilayah Indonesia, Oleh karena itu, Kemenkes mengimbau seluruh Kepala Daerah untuk mengatasi dengan seksama hambatan maupun rintangan utama di daerah kekuasaannya saat melaksanakan program imunisasi, mengajak dan menggerakkan sumber daya di semua faktor baik negeri maupun swasta, meningkatkan awareness atau kesadaran terhadap masyarakat akan pentingnya imunisasi rutin lengkap terhadap anak dan mendorong mereka mengunjungi tempat pelayanan imunisasi. (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Mengingat pentingnya angka imuniasi dasar lengkap untuk mencapai dari target UCI, maka kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi dari institusi Pendidikan dalam membantu pemerintah menginformasikan dan mengedukasi masyarakat terkait pentingnya imunisasi dasar lengkap.

## **METODE**

Program kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari kegiatan PKM akan dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut : Persiapan Kegiatan, Orientasi dan Koordinasi Kegiatan. Kegiatan ini akan diawali dengan melakukan persiapan berkas-berkas administrasi yang diperlukan. Untuk mengetahui keadaan awal kondisi Ibu PKK Wajok Hilir Kabupaten Mempawah, tim melakukan survei dengan berkoordinasi kepada pihak Kepala Desa. Selanjutnya tim mengumpulkan data kader atau Ibu PKK yang berada di Wajok Hilir Kabupaten Mempawah untuk dapat diseleksi untuk menjadi peserta kegiatan.

### ***Seleksi Kader atau Ibu PKK***

Kegiatan ini bertujuan untuk memilih kader atau Ibu PKK yang dapat mendukung program PKM. Adapun kriteria kader atau Ibu PKK yang akan dipilih dalam kegiatan ini adalah

- a. Memiliki motivasi belajar dan komitmen yang tinggi.
- b. Bersedia untuk menyampaikan kembali materi yang didapatkan ke masyarakat.

### ***Pembuatan Media Edukasi***

Adapun beberapa media edukasi yang akan digunakan adalah standing banner, dan video serta ppt materi dari narasumber. Media tersebut dibuat untuk menunjang kegiatan PKM sehingga kader atau Ibu PKK lebih mudah dalam memahami materi edukasi.

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara langsung di Kantor Desa Wajok Hilir Kabupaten Mempawah.

- a. Melakukan pretest diawal kegiatan

Pretest merupakan suatu indikator untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai (Sugiyono, 2009) para kader atau Ibu PKK tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak. Dari hasil pretest maka tim akan mengetahui kemampuan dasar kader atau Ibu PKK dan dapat menjadi tolok ukur dalam melakukan tindakan lebih lanjut. Pretest pada kesempatan ini berupa suatu kuisioner yang harus diisi oleh para kader atau Ibu PKK.

b. Pemberian materi edukasi, diskusi dan tanya jawab

Pemberian materi edukasi dilakukan secara langsung. Adapun pemberian materi edukasi dilakukan dengan metode yaitu:

- a) Standing banner memuat beberapa informasi penting atau gambar tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap.
- b) Video edukasi akan di upload di kanal Youtube dan disebrakan kepada para kader atau Ibu PKK serta ditampilkan saat setelah pemberian materi.
- c) Pemberian materi dari narasumber tim PKM. Materi didapatkan dari website kementerian kesehatan dan World Health Organization (WHO)
- d) Sesi diskusi dan tanya jawab untuk mempertajam pemahaman terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya.

c. Posttest

Posttest merupakan suatu bentuk evaluasi dalam memantau progres atau peningkatan pengetahuan suatu subjek dalam memahami masalah/kasus tertentu (Sugiyono, 2009). Dalam hal ini, posttest bermanfaat dalam menilai pemahaman masyarakat/peserta tentang imunisasi dasar lengkap, dan menjadi indikator apakah kegiatan ini diserap baik atau tidak oleh peserta. Penilaian dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada kader atau Ibu PKK yang isinya sama dengan kuisioner pretest. Kuisioner disebarkan berupa lembar kuisioner. Kader atau Ibu PKK dinilai memahami isi dan maksud kegiatan apabila ada peningkatan pemahaman dari pretest ke posttest.

d. Pembahasan hasil posttest dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

Sesi ini adalah untuk melihat tingkat pengetahuan kader atau Ibu PKK dan melakukan pembahasan pada soal di kuisioner yang diberikan. Kemudian diberikan juga kuisioner evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk mendapatkan *feedback* kader atau Ibu PKK terkait kegiatan yang diselenggarakan.

#### **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuisioner tentang tingkat pemahaman kader atau Ibu PKK terhadap suatu program. Selain itu, terlihat tercapainya target luaran yang diinginkan. Sedangkan analisis data menggunakan Microsoft Office Excel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

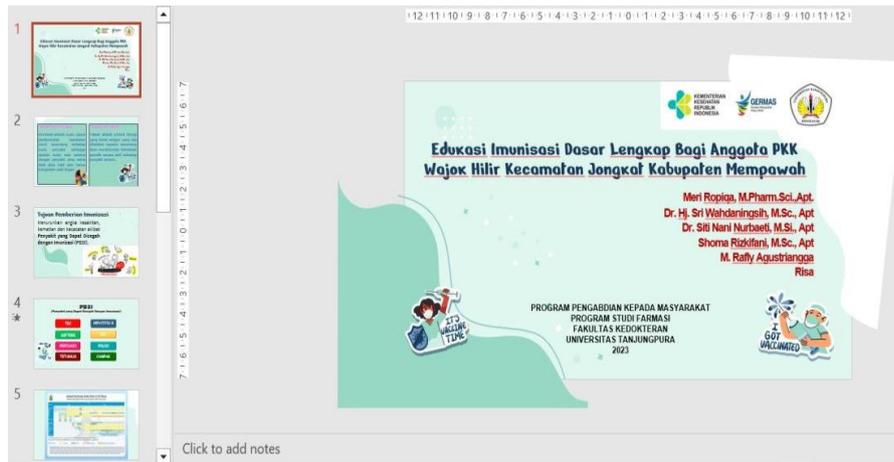
Dalam pelaksanaan PKM media edukasi diperlukan sebagai alat untuk mempermudah dan menunjang penyampaian materi sehingga kader atau Ibu PKK lebih mudah dalam memahami materi edukasi. Media edukasi yang digunakan dalam PKM ini adalah standing banner, video, dan materi PPT. Berikut foto media edukasi yang telah dibuat



Gambar 1. Standing Banner Imunisasi Anak



Gambar 2. Video Edukasi Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap



Gambar 3. PPT Materi dari Narasumber

Kegiatan ini sangat penting dalam kesuksesan kegiatan PKM. Adapun orientasi dan koordinasi dilakukan beberapa tahap, mulai dari survei pendahuluan, penyiapan administratif seperti surat tugas PKM, serta orientasi persiapan teknis kegiatan. Survei pendahuluan dilaksanakan dengan koordinasi langsung dengan kepala desa yaitu bapak Abdul Majid.



Gambar 4. Survei Pendahuluan

Dalam penyiapan administratif, pelaksanaannya dibantu oleh mahasiswa. Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari kamis, 02 November 2023, di Kantor Desa Wajek Hilir. Dimana terdiri dari beberapa agenda yaitu *pretest*, pemaparan materi, *posttest* dan pembahasan hasil, serta evaluasi pelaksanaan kegiatan



Gambar 5. Registrasi Kader atau Ibu PKK

*Pretest* merupakan suatu indikator untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai (Sugiyono, 2009) para kader atau Ibu PKK tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak. Dari hasil *pretest* maka tim akan mengetahui kemampuan dasar kader atau Ibu PKK dan dapat menjadi tolak ukur dalam melakukan tindakan lebih lanjut. *Pretest* pada kesempatan ini berupa suatu pertanyaan kuesioner yang harus diisi oleh para kader atau Ibu PKK dan disebarakan secara langsung berupa lembar pertanyaan. Dari hasil *pretest* didapatkan nilai rata-rata 39,58. Hal ini menunjukkan cukup rendahnya indeks pemahaman kader atau Ibu PKK terhadap imunisasi dasar lengkap pada anak.



**Gambar 6.** Proses Pengerjaan Pretest Kader atau Ibu PKK

Pemajaran materi disampaikan oleh perwakilan tim PKM dosen farmasi yaitu Ibu Sri Wahdaningsih, dimana materi yang disampaikan meliputi penjelasan panduan imunisasi dunia 2023 dan jadwal imunisasi IDAI 2023.



**Gambar 7.** Pemaparan Materi Oleh Ibu Sri Wahdaningsih

*Posttest* merupakan suatu bentuk evaluasi dalam memantau progres atau peningkatan pengetahuan suatu subjek dalam memahami masalah/kasus tertentu (Sugiyono, 2009). Penilaian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada peserta yang isinya sama dengan kuesioner *pretest*. Dari hasil *posttest* didapatkan nilai rata-rata adalah 65,72. Berdasarkan hasil ini menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan kader atau Ibu PKK terhadap pentingnya imunisasi dasar lengkap.



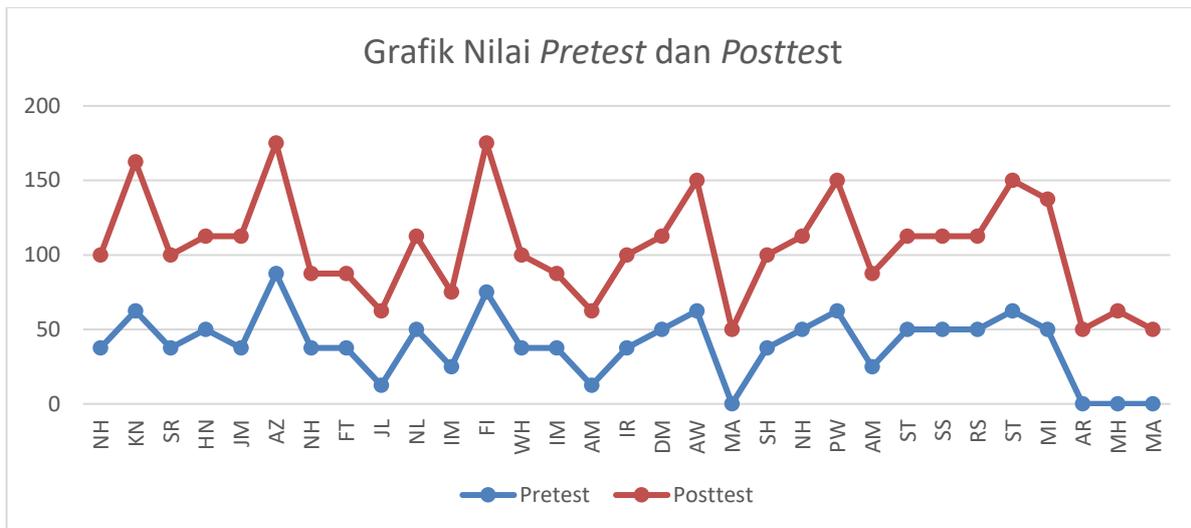
Gambar 8. Pelaksanaan Posttest dan Diskusi Tanya Jawab

Pada hasil tabel 1 *pretest* dan *posttest* yang dilakukan hasil menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman peserta dengan indikator nilai rata-rata *pretest* adalah 39,58 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 65,72. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan pemahaman peserta dalam memahami terkait pengetahuan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

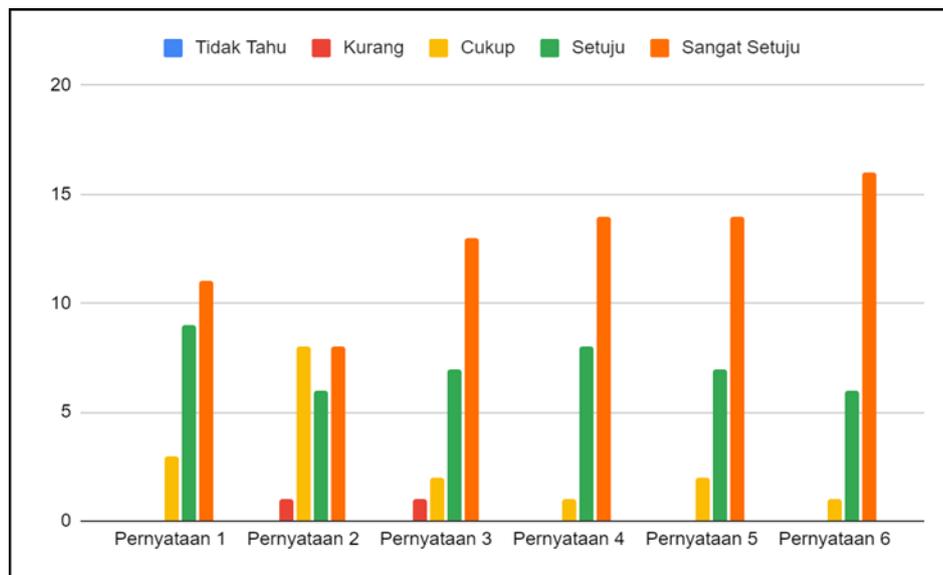
Inisial Peserta	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
NH	P	53	37.5	62.5
KN	P	39	62.5	100
SR	P	48	37.5	62.5
HN	L	51	50	62.5
JM	L	51	37.5	75
AZ	P	28	87.5	87.5
NH	P	53	37.5	50
FT	P	47	37.5	50
JL	P	45	12.5	50
NL	P	39	50	62.5
IM	P	49	25	50
FI	P	32	76	100
WH	P	50	37.5	62.5
IM	P	37	37.5	50
AM	P	46	12.5	50
IR	P	26	37.5	62.5
DM	P	43	50	62.5
AW	P	43	62.5	87.5
MA	P	40	0	50
SH	P	42	37.5	62.5
NH	P	54	50	62.5
PW	L	40	62.5	87.5
AM	L	45	25	62.5
ST	P	39	50	62.5
SS	P	50	50	62.5
RS	P	52	50	62.5
ST	P	53	62.5	87.5
MI	L	50	50	87.5
AR	L	45	0	50
MH	P	31	0	62.5
MA	L	35	0	50
Rata-Rata			39.58	65.72
Nilai Tertinggi			87.5	100
Nilai Terendah			0	50

Gambar grafik dibawah diperoleh perbandingan hasil nilai *pretest* dan *posttest* dengan tingkat pemahaman *posttest* lebih baik dibandingkan *pretest*.



Gambar 9. Grafik Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Setelah memberikan *posttest* dilakukan evaluasi dalam penyampaian materi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi keberhasilan serta menjamin mutu (Sugiyono, 2009) dari kegiatan PKM ini. Adapun gambaran diagram evaluasi kegiatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 10. Diagram Evaluasi Kegiatan dalam Penyampaian Materi

Keterangan :

1. Apakah narasumber dapat menyampaikan materi dengan baik dan menarik?
2. Apakah anda dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik?
3. Apakah narasumber memberi kesempatan untuk diskusi, bertanya, dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan baik?
4. Apakah kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini bermanfaat bagi peserta untuk menjawab permasalahan di masyarakat?
5. Apakah materi yang disampaikan relevan, memotivasi dan sesuai dengan kebutuhan anda?
6. Apakah kegiatan ini penting dan bermanfaat untuk dilanjutkan dan dilaksanakan tahun berikutnya?

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan proses dalam penyampaian materi berlangsung dengan baik, dimana ditunjukkan dengan jawaban responden yang cenderung lebih banyak “sangat setuju” dan “setuju”. Mayoritas peserta sepakat bahwa narasumber menyampaikan materi dengan baik

## KESIMPULAN

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, diperoleh perbandingan hasil nilai pretest dan posttest dari kader atau Ibu PKK Wajok Hilir dengan tingkat pemahaman posttest lebih baik dibandingkan pretest hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman tentang imunisasi dasar lengkap setelah penyampaian materi dari dosen farmasi, selanjutnya dari hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa secara keseluruhan proses dalam penyampaian materi berlangsung dengan baik, dimana ditunjukkan dengan jawaban responden yang cenderung lebih banyak “sangat setuju” dan “setuju”. Mayoritas kader atau Ibu PKK sepakat bahwa narasumber (dosen farmasi) menyampaikan materi dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat, rekan dosen, perwakilan mahasiswa yang telah membantu rangkaian kegiatan imunisasi dasar lengkap ini, dan khusus ucapan terimakasih kepada kader atau Ibu PKK Wajok Hilir yang telah bersedia menjadi responden atau sasaran dari kegiatan ini, yang telah menyimak materi dari narasumber serta melakukan sesi diskusi dengan sangat aktif.

## REFERENSI

- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Buku Ajar Imunisasi. [online] Available at: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2017/10/03Buku-Ajar-Imunisasi-06-10-2015-small.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Buku Panduan Imunisasi Dunia 2023. Available at: [https://ayosehat.kemkes.go.id/pub/files/Final\\_Revisi3\\_Layout\\_Buku\\_Panduan\\_PID\\_2023\\_A4.pdf](https://ayosehat.kemkes.go.id/pub/files/Final_Revisi3_Layout_Buku_Panduan_PID_2023_A4.pdf)
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap untuk Anak Indonesia. Artichel <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8986>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.
- World Health Organization. (2019). Q&A on Vaccines. [online] Available at : <https://www.who.int/vaccines/questions-and-answers/q-a-on-vaccines>
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.